

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang dan Tujuan

Proyek pembangunan *Light Rail Transit* (LRT) pada Pemerintah Provinsi Jakarta merupakan suatu proyek yang di pegang oleh PT. Jakarta Propertindo (Jakpro Perseroda) berdasarkan peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No 154 Tahun 2017, dimana Jakpro selaku pemilik proyek (*owner*) dengan Kontraktor proyek tersebut yaitu PT. Wijaya Karya (WIKA).

Pemilik proyek dalam hal melaksanakan proyek guna mencapai tujuan proyek salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah manajemen risiko. Manajemen risiko sangat penting bagi PT. Jakarta Propertindo, karena PT. Jakpro sedang mempunyai satu proyek pembangunan kereta cepat, yang mana pada proses manajemen risiko dapat mengetahui risiko apa saja yang akan muncul serta penanganan untuk risiko.

Dalam proyek, salah satu hal terpenting yang perlu ditangani untuk menghindari suatu proyek mengalami keterlambatan penyelesaian pekerjaan atau kerugian keuangan pada perusahaan adalah dengan mampu meminimalisir risiko yang akan terjadi. Risiko itu sendiri merupakan suatu kejadian atau kondisi yang tidak pasti yang akan berdampak pada tujuan proyek yang mencakup waktu, biaya dan kualitas. Dampak resiko tersebut akan mengakibatkan kerugian bagi pemilik proyek.

Manajemen Risiko adalah proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari sebuah resiko yang mengancam aset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan tersebut (Smith 1990). Salah satu contoh resiko yang muncul adalah jika adanya keterlambatan pengiriman LRV ke site proyek, dan apabila resiko tersebut muncul dan tidak diidentifikasi penanganannya, maka akan berakibat keterlambatan proyek.

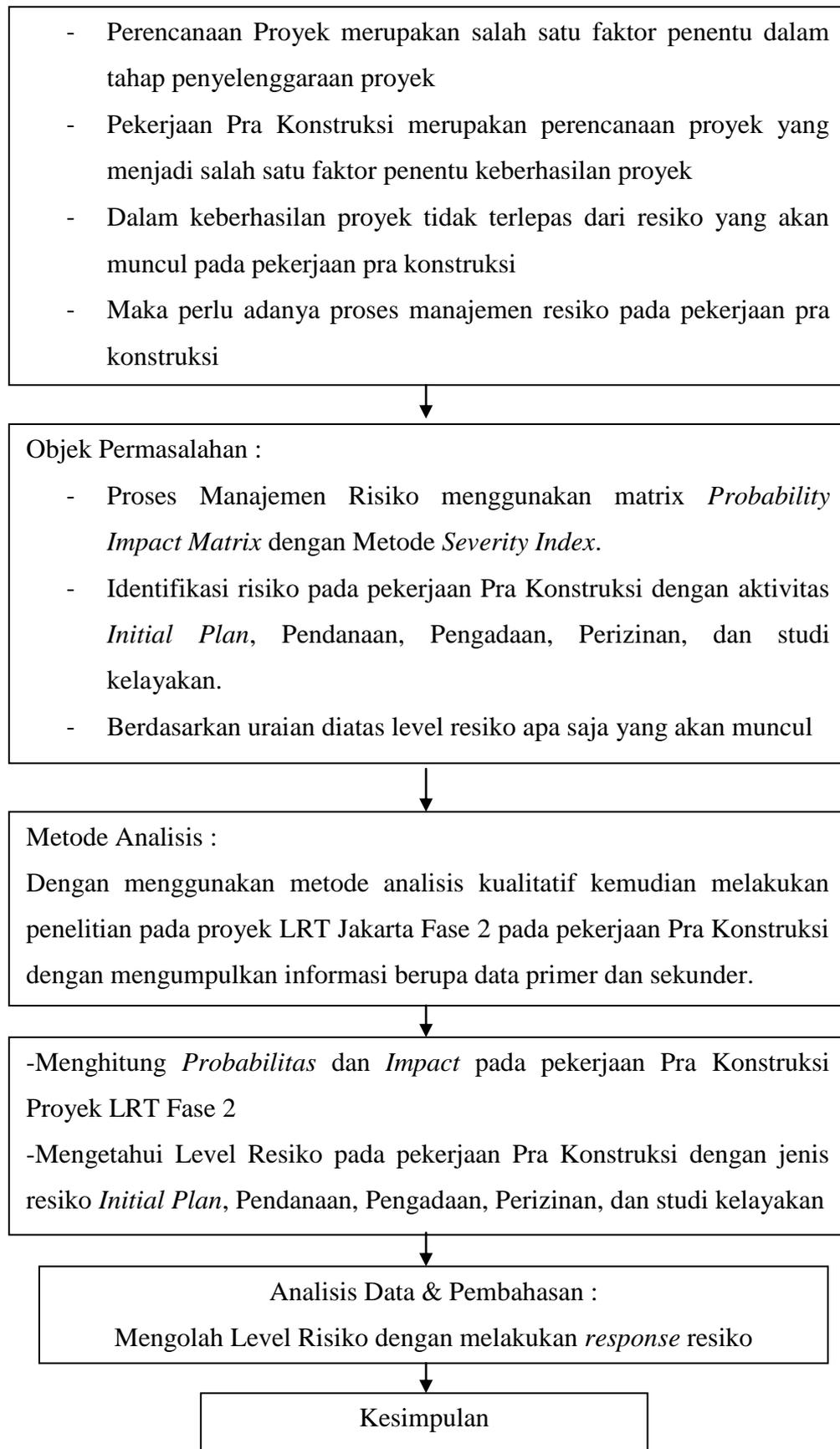
Oleh karena itu, tujuan penulis adalah untuk mengetahui kategori resiko apa saja yang akan muncul pada masa pra konstruksi proyek pembangunan LRT Jakarta fase 2 serta melakukan *response* risiko dengan bantuan Matriks Probabilitas dan Dampak dengan menggunakan Metode *Severity Index*.

## 1.2 Kerangka Pemikiran

Manajemen Risiko proyek meliputi proses pelaksanaan, perencanaan manajemen resiko, identifikasi, analisis, perencanaan respons, implementasi respons, dan pemantauan resiko pada suatu proyek (PMBOK *Guide sixth edition* ). Manajemen Resiko proyek adalah salah satu faktor penting untuk mendukung kelancaran pelaksanaan suatu proyek bagi pemilik proyek (*owner*). Dalam manajemen resiko perlu adanya identifikasi resiko yang akan terjadi dan bagaimana cara penanganannya. Menurut *The Institute Of Risk Management* (IRM, 2002), resiko dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal. Untuk pemilik proyek, dalam hal mengantisipasi terjadinya resiko yang akan berdampak terhadap biaya dan waktu pelaksanaan proyek maka perlu menghitung *probability* dan *impact* untuk Resiko yang akan terjadi serta untuk mengetahui level resiko, apakah resiko tersebut termasuk level resiko tinggi, sedang maupun rendah. Jika level resiko sudah diketahui maka akan dengan mudah untuk penanganan resiko ( mitigasi resiko ).

Manajemen resiko proyek bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelola resiko yang tidak ditangani oleh proses manajemen proyek lainnya. Ketika tidak dikelola, resiko-resiko berpotensi menyebabkan proyek menyimpang dari rencana dan gagal mencapai tujuan proyek yang ditentukan. Akibatnya efektivitas Manajemen Risiko Proyek berhubungan langsung dengan keberhasilan proyek.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas dapat digambarkan hasil diagram alir kerangka pemikiran :



Gambar 1. 1 Diagram Alir Kerangka Pemikiran

### 1.3 Sistematika Penulisan

Agar penelitian yang dilakukan terlaksana secara sistematis, maka peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian yang di klasifikasikan ke dalam 5 bab, yaitu :

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada bagian ini berisi latar belakang permasalahan yang menjelaskan argumen maupun alasan pemilihan topik permasalahan yang terjadi serta tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kategori resiko apa yang termasuk kedalam level resiko tinggi, sedang maupun rendah dengan menggunakan metode *Probability Impact Matrix*(PIM). Kerangka pemikiran menjelaskan mengenai prosedur dan teknik penelitian dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Sistematika Laporan Kerja Praktik berisi uraian singkat tentang masing-masing bab dan sub bab dalam laporan kerja praktik.

#### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini berisi tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka serta teori-teori yang mendasar untuk penunjang penelitian dan analisis.

#### **BAB III Pembahasan**

Pada bab ini berisi tentang profil perusahaan yang akan dilakukan penelitian yaitu di PT. Jakarta Propertindo (Persero) khusus pada Tim Proyek LRT Jakarta yang terdiri dari struktur organisasi. Aktivitas kerja praktik yang dijelaskan dalam bentuk jurnal kegiatan kerja praktik. Pengolahan data dan analisis yang berisi uraian bagaimana perbandingan jenis level resiko yang terdapat pada Proyek Pembangunan LRT Jakarta Fase 2 dengan sumber resiko pada internal yaitu tim Proyek LRT Jakarta serta dapat menganalisis jenis kategori resiko dengan level tinggi, sedang ataupun rendah dan bagaimana cara menanganinya (mitigasi) dengan bantuan *Probability Impact Matrix* (PIM) dan menggunakan metode *Severity Index*.

#### **BAB IV Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi hasil penyelesaian permasalahan mengenai kategori resiko apa saja yang termasuk kedalam level resiko tinggi, sedang ataupun

rendah pada proyek pembangunan LRT phase 2 dengan sumber resiko internal. Saran yang terkait dengan hasil penyelesaian permasalahan bisa diberikan kepada perusahaan sebagai acuan agar dapat menangani resiko yang akan terjadi.

### **BAB V Refleksi Diri**

Pada bab refleksi diri berisi tentang penjabaran tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat dan relevan terhadap pekerjaan selama kerja praktik. Manfaat kerja praktik terhadap pengembangan dan kemampuan kognitif serta kekurangan *soft skills* dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimiliki, dan mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalaman selama kerja praktik.

### **Daftar Pustaka**

Pada bagian ini berisi tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penelitian mengenai analisis kategori resiko pada proyek pembangunan LRT Fase 2.

### **Lampiran**

Lampiran merupakan lembar tambahan yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kerja praktik.